



PENERAPAN GRAMMAR TRANSLATION METHOD (GTM) DALAM MENINGKATKAN *WRITING SKILL (WS)* DAN *SELF-DEVELOPMENT (SD)* SISWA MADRASAH ALIYAH (MA) NW MENGKURU

Mul Muliadi

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Institut Pendidikan Nusantara Global

History Article

Article history:

Received Mei 3, 2022
Approved Juni 20, 2022

Keywords:

Writing Skill, Self-Development, Grammar Translation Method

ABSTRACT

This study aimed at finding out the improving of writing skill (*WS*) and self-development (*SD*) students of MA by applying the Grammar Translation Method (GTM). This research are mix methode (quantitative and qualitative). The research was conducted at Madrasah Aliyah (MA) NW Mengkuru, East Lombok, NTB. The data of this research collected through test and non-test. Based on the results of test and data analysis it can be concluded that the ability of students in improving writing skills using grammar translation method is very effective and needs to be applied and developed. The application of grammar translation method can improve students' writing skills and self-development.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan *writing skill (WS)* dan self-development (*SD*) siswa MA dengan menerapkan Grammar Translation Method (GTM). Penelitian ini menggunakan metode campuran (kuantitatif dan kualitatif). Penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah (MA) NW Mengkuru, Lombok Timur, NTB. Data penelitian ini dikumpulkan melalui tes dan non tes. Berdasarkan hasil tes dan analisis data dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis dengan menggunakan metode grammar translation sangat efektif sehingga perlu diterapkan dan dikembangkan. Dimana hasil dari penerapan metode grammar translation dapat meningkatkan *writing skill (WS)* dan self-development (*SD*) siswa.

© 2022 Jurnal Ilmiah Global Education

*Corresponding author email: mulmuliadi@nusantaraglobal.ac.id

PENDAHULUAN

Menulis (*Writing*) merupakan salah satu elemen dan keterampilan (*skill*) penting dalam mempelajari bahasa, *writing* juga merupakan kemahiran kompleks yang melibatkan proses kognitif (Sumaiyah, Nik, Pabiyah & Wan, 2018). Karena melalui tulisan seseorang dapat mengungkapkan ide yang ada di dalam pikirannya (Fauziya, 2018). Seperti yang sudah diketahui bersama bahwa dalam pembelajaran bahasa Inggris terdapat empat *skill* yang harus dikuasai salah satunya adalah *writing skill* (*WS*). Namun pada kenyataannya bahwa *writing skill* siswa masih dikategorikan rendah. Ini dikarenakan: 1) Siswa tidak terbiasa menuangkan ide, gagasan, pikiran dan perasaannya kedalam bentuk tulisan dan siswa juga masih enggan dan malu dalam mengungkapkan ide/gagasan dengan *free* selama kelas berlangsung (Gina, Miftahul, Iswara & Jayadinata, 2017; Basri (2015); 2) Siswa masih menggunakan kata yang kurang sesuai, tanda baca yang digunakan masih belum tepat, korelasi antar kalimat masih kurang tepat serta keefektifan kalimat yang masih kurang antar paragraph (Nugraha, Zulela & Fuad, 2019).

Untuk meningkatkan *writing skill* (*WS*) siswa tidak hanya terfokus dengan instruksi ataupun penugasan dari guru, namun siswa perlu mengembangkan dirinya sendiri (*self-development*) karena yang lebih mengetahui minat, bakat, kemampuan, serta kualitas hidup individu adalah individu itu sendiri (Hasanudin, Supriyanto & Pristiwati, 2020). Untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas tentulah tidak mudah, sebab pencapaian yang baik tentunya membutuhkan suatu usaha yang maksimal, yang mana hal ini sangat bergantung pada individu sebagai siswa yang melaksanakan proses belajar (Muliadi & Rosyidi, 2021). Salah satu strategi pembelajaran yang bisa digunakan oleh pendidik/guru untuk meningkatkan *writing skill* (*WS*) dan *self-development* (*SD*) siswa adalah dengan menggunakan *grammar translation method* (*GTM*). *Grammar Translation Method* adalah sebuah metode untuk mempermudah siswa dalam mengembangkan kemampuan bahasa Inggris dan mempelajari bahasa asing dengan menggunakan bahasa ibu sebagai pengantar (Octaviani, et al, 2017). Metode ini merupakan langkah awal untuk dapat menstransfer apa yang ada dalam pikiran ke dalam tulisan terutama dalam bahasa asing dan juga merupakan langkah awal untuk dapat memahami ide yang terkandung dalam tulisan bahasa asing tersebut (Rizqi, 2021).

Selain untuk mengembangkan kemampuan *writing*, Metode ini juga digunakan untuk meningkatkan *self-development*. *Self-Development* merupakan salah satu langkah dan strategi setiap orang untuk melakukan serta mengembangkan bakat dan minatnya. Setiap orang memiliki potensi, keterampilan, dan kemampuan masing-masing. Namun semua itu tidak akan bisa berkembang kalau individu itu sendiri tidak ada dorongan dari dalam diri sendiri. Pengembangan diri (*self-development*) sangatlah penting dalam meningkatkan tercapainya pendidikan siswa sebagai bentuk pengembangan diri melalui segala aktivitas untuk meningkatkan keterampilan, kualitas hidup, kemampuan, bakat, dan kesadaran diri (Hasanudin, 2020). *Self-Development* juga merupakan bentuk tampilan dari aktualisasi diri, yaitu proses untuk mewujudkan dirinya yang terbaik yang sejalan dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya (Sulasma, 2017). Oleh karenanya pengembangan diri (*self-development*) sangatlah penting untuk mencapai apa yang diamankan dalam Tujuan Pendidikan Nasional (Kristanto et al, 2022).

Dari uraian permasalahan di atas, penulis tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul "Penerapan *Grammar Translation Method* (*GTM*) dalam meningkatkan *Writing Skill* (*WS*) dan *self-development* (*SD*) Siswa Madrasah Aliyah (MA)". Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu *Bagaimana Peningkatan Writing Skill (WS) dan Self-Development (SD) Siswa MA dengan Menerapkan Grammar Translation Method (GTM)?* Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh peningkatan *writing skill* (*WS*) dan *self-development* (*SD*) siswa MA dengan menerapkan *Grammar Translation Method* (*GTM*). Selain itu juga hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan, informasi, dan referensi yang bermanfaat bagi guru, siswa, madrasah, dan peneliti selanjutnya baik secara teoritis dan praktis yang berkenaan dengan kemampuan, kesulitan, dan pengembangan diri siswa dalam menyelesaikan permasalahan dan meningkatkan kemampuan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah (MA) NW Mengkuru Lombok Timur NTB dengan partisipan 30 siswa kelas XI yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 16 *siswa* perempuan. Pengambilan partisipan menggunakan teknik purposive sampling. Adapun dalam pengumpulan data dilakukan dengan tes untuk menganalisis peningkatan kemampuan

writing skill siswa dan non tes (studi dokumentasi, observasi, kuesioner self-development, dan interview) digunakan untuk menganalisis level *self-development* siswa dalam meningkatkan *writing skill* siswa. Setelah data diperoleh peneliti selanjutnya menganalisis dan menguji keabsahan data dengan memvalidasi data menggunakan uji triangulasi sumber data dan teknik pengumpulan data. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dalam menggambarkan peningkatan kemampuan dan kesulitan mahasiswa dalam *writing skill* pada penerapan Grammar Translation Method.

Untuk mengetahui kemampuan siswa peneliti menggunakan instrumen tes sedangkan untuk mengetahui level *self-development* siswa, peneliti mengembangkan pedoman kuesioner profil *self-development* berdasarkan indikator tiga dimensi *self-development*. Kuesioner *self-development* menggunakan skala likert untuk mengukur sikap, respon, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena sosial (Sugiyono, 2015). Menurut Azwar (2015), kriteria pengelompokan level *self-development* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Skor self-development (X)	Klasifikasi
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	Tinggi
$\mu - 1,0\sigma \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) < X$	Rendah

Keterangan:

μ = Rata-rata skor

SE σ = Standar Deviasi skor SD

Kuesioner SD ini terdiri atas 24 pertanyaan menggunakan 5 alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), Ragu-ragu (RG), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Jika pernyataan positif dalam kuesioner maka pemberian skor mulai dari 5, 4, 3, 2, 1 dan jika pernyataan negatif maka pemberian skor mulai dari 1, 2, 3, 4, dan 5. Data kuesioner digunakan dalam mengelompokkan level self-development (SD) siswa dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah dalam menyelesaikan Writing Skill. Tujuan pengelompokan level SD siswa adalah untuk memudahkan dan penyederhanaan analisis data temuan level SD siswa dalam memecahkan masalah Writing Skill.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini dikumpulkan dengan data tes tulis (Tema: lingkungan, budaya, kesehatan, pendidikan) dan non tes (pedoman wawancara, angket self-development dan studi dokumentasi). Tes dilakukan peneliti untuk memperoleh data kemampuan dan kesulitan-kesulitan mahasiswa dalam *writing skill* dan non tes dilakukan untuk mengetahui gambaran peningkatan *writing skill* mahasiswa. Juga untuk mengetahui gambaran self-development mahasiswa dalam meningkatkan *writing skill*. Hasil tes yang didapatkan dari hasil tes praktik *writing*, partisipan sebagai acuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan *writing skill* mahasiswa sesuai dengan indikator yg telah ditentukan. Adapun data yang diperoleh dari kuosioner yang telah disebar dan diisi oleh partisipan dijadikan sebagai data dalam mengetahui tingkat self-development mahasiswa dalam menghadapi dan mengatasi suatu masalah dalam pembelajaran. Data temuan yang diperoleh untuk menggali informasi lebih dalam mengenai peningkatan, kesulitan-kesulitan dan self-development mahasiswa, diperoleh melalui keterangan partisipan dengan melakukan interview. Adapun untuk menguatkan data tersebut, diperkuat dengan data dari hasil observasi, catatan lapangan, dan studi dokumentasi.

Data yang diperoleh sebelum GTM diterapkan, peneliti menemukan beberapa kendala dan kesulitan kesulitan siswa dalam *writing skill* terutama dalam *content*, *vocabulary*, *grammar*. Adapun temuan data dari hasil tes uji terbatas sebelum GTM diterapkan, dari hasil studi dokumentasi dapat diketahui bahwa 56% mahasiswa mengalami kesulitan dalam *content*, 59% siswa mengalami kesulitan dalam *grammar*, dan 45% siswa mengalami kesulitan dalam penguasaan kosa kata (Vocabulary). Setelah GTM diterapkan peneliti dalam pembelajaran *writing skill*, diperoleh data bahwa 24% mahasiswa mengalami kesulitan dalam *content*, 25% siswa mengalami kesulitan dalam *grammar*, dan

22% siswa mengalami kesulitan dalam penguasaan kosa kata (Vocabulary). Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan GTM dapat meningkatkan kemampuan writing skill siswa baik dalam content, vocabulary, dan grammar.

Adapun level SD siswa dalam writing skill dapat dilihat pada table di bawah ini:

Skor self-development (X)	Klasifikasi	F	%
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	Tinggi	13	35%
$\mu - 1,0\sigma \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	Sedang	16	41%
$(\mu + 1,0\sigma) < X$	Rendah	9	24%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 24% mahasiswa memiliki level SD kategori rendah, 41% mahasiswa memiliki level SD sedang, dan 35% mahasiswa memiliki level SD kategori tinggi. Data ini memberikan informasi bahwa level SD mahasiswa pada kategori tinggi lebih rendah daripada level mahasiswa pada kategori sedang. Meskipun demikian persentasenya masih lebih tinggi daripada mahasiswa pada kategori rendah. Namun, terlihat bahwa selisih persentase level tinggi dan rendah tidak jauh berbeda. Hal ini berarti bahwa daya tahan mahasiswa dalam menghadapi suatu tantangan atau kesulitan masih rendah sehingga bimbingan dan motivasi dari pihak sekolah khususnya guru diharapkan mampu memotivasi siswa supaya siswa dapat mengatasi dan menemukan jalan keluar dari setiap permasalahan baik masalah yang mencakup dalam pembelajaran maupun masalah lainnya. Dari tabel diatas juga dapat diketahui bahwa penerapan GTM dapat meningkatkan writing skills dan SD siswa

KESIMPULAN

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan *writing skill (WS)* siswa tidak hanya terfokus dengan instruksi ataupun penugasan dari guru, namun siswa perlu mengembangkan dirinya sendiri (*self-development*) karena yang lebih mengetahui minat, bakat, kemampuan, serta kualitas hidup individu adalah individu itu sendiri. Salah satu strategi pembelajaran yang bisa digunakan oleh pendidik/guru untuk meningkatkan *writing skill (WS)* dan *self-development (SD)* siswa adalah dengan menggunakan *grammar translation method (GTM)*. Metode ini merupakan langkah awal untuk dapat menstransfer apa yang ada dalam pikiran ke dalam tulisan terutama dalam bahasa asing dan juga merupakan langkah awal untuk dapat memahami ide yang terkandung dalam tulisan bahasa asing tersebut. Berdasarkan data diatas juga dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan grammar translation method (GTM) bisa dijadikan acuan atau metode untuk meningkatkan writing skill (WS) dan self-development (SD) siswa.

DAFTAR PUSATAKA

- Azwar, S. (2013). Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basri, H. 2015. Speaking Learning Activities yang Digunakan Dalam Belajar Speaking 1 Mahasiswa TBI STAIN Pamekasan; OKARA, Vol. 2, Tahun X
- Fauzan, Alvin Syahrul; Sinaga, Parlindungan; Purwana, Unang. 2020. Implementasi Strategi Pembelajaran Writing To Learn Menggunakan Format Tulisan Metakognitif Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Dan Keterampilan Komunikasi Siswa SMA Pada Materi Usaha Dan Energi. WaPFI (Wahana Pendidikan Fisika), 2020, 5.2: 41-48.
- Gina, Asifa Miftahul, Prana Dwija Iswara, and Asep Kurnia Jayadinata. 2017. "Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Model Pwim (Picture Word Inductive Model) Siswa Kelas Iv B Sd Negeri Ketib Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang." Jurnal Pena Ilmiah 2.1 (2017): 141-150.
- Hasanudin, C., Supriyanto, R. T., & Pristiwati, R. (2020). Elaborasi model pembelajaran flipped classroom dan google classroom sebagai bentuk self-development siswa mengikuti pembelajaran bahasa indonesia di era adaptasi kebiasaan baru (akb). Intelegensia: Jurnal Pendidikan Islam, 8(2), 85-97.

- Hasanudin, Cahyo, RM Teguh Supriyanto, and Rahayu Pristiwati. 2020. "Elaborasi model pembelajaran flipped classroom dan google classroom sebagai bentuk self-development siswa mengikuti pembelajaran bahasa indonesia di era adaptasi kebiasaan baru (akb)." *Intelegensia: Jurnal Pendidikan Islam* 8.2 (2020): 85-97.
- Kristanto, E., Hidayat, O. S., & Lestari, I. (2022). Professionalism Analysis in Improving Self-Development in the Industry 4.0 Era. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 9(1), 453-465.
- Muliadi, Mul, & Ahmad Zuhri Rosyidi. 2021. "Analysis Implementasi English Area dalam Meningkatkan Speaking Skill dan Self-Regulated Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Institut Pendidikan Nusantara Global." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 7.7 (2021): 281287.
- Nugraha, Junaedi; MS, Z.; FUAD, Nurhattati (2019). Peningkatan keterampilan menulis deskripsi melalui pendekatan saintifik dengan metode problem based learning di kelas iv sekolah dasar. In: *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*. 2019. p. 118124
- Octaviani, Saly Kurnia, et al. 2017. PENERAPAN METODE GRAMMAR TRANSLATION UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN TATA BAHASA INGGRIS SISWA SMK SARASWATI. *Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2017, 1.1
- San Fauziya, Diena. (2018) "Pembelajaran kooperatif melalui teknik duti-duta dalam meningkatkan kemampuan menulis argumentasi." *Riksa Bahasa: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya* 2.2 (2018): 159-167
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Sulasmi, Sulasmi. 2017. *Efektivitas Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Self Development Siswa (Penelitian pada Siswa SMK Negeri 2 Temanggung)*. Diss. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2017.
- Sumaiyah Sulaiman, Nik Farhan Mustapha, Pabiyah Toklubok@Hajimaming, Wan Muhammad Wan Sulong, "Permasalahan Kemahiran Menulis dalam Kalangan Pelajar Peringkat Pengajian Tinggi (Problems of Arabic Writing Skill Among Higher Learning Education Students)". *Jurnal Sultan Alauddin Sulaiman Shahvol*.5, bil.5, pp.142 - 151, e-ISSN: 2289-8042, 2018.